

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa perantauan Jawa Timur, Jawa Barat, dan luar Pulau Jawa Unika Soegijapranata Semarang dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan interaksi sosial. Mahasiswa perantauan dengan kepercayaan diri yang tinggi, akan mempunyai interaksi sosial yang baik, berlaku juga sebaliknya. Kepercayaan diri juga memberi pengaruh pada interaksi sosial sebesar 52,2%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Mahasiswa Perantauan Jawa Timur, Jawa Barat, atau Luar Pulau Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri sebagai salah satu faktor yang memengaruhi interaksi sosial. Terdapat 13% atau 9 dari 69 mahasiswa perantauan memiliki tingkat interaksi sosial yang rendah dan 71% atau 49 dari 69 mahasiswa perantauan yang interaksinya tergolong sedang. Hal ini dapat dijadikan landasan untuk mahasiswa perantauan untuk lebih mengembangkan dan membangun kepercayaan dirinya.

Beberapa cara untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga tak perlu cemas saat bertindak dan membuat keputusan. Meningkatkan sikap optimis dan objektif sehingga tidak mudah putus asa dan mampu berpikir secara positif dalam segala hal baik maupun buruk.

Selanjutnya, memiliki sikap bertanggung jawab terhadap diri, pengerjaan tugas, dan bertanggung jawab terhadap segala aspek kehidupan. Cara terakhir adalah berpikir secara rasional dan realistis yaitu dapat berpikir secara kritis dan mempertimbangkan segala konsekuensi yang akan terjadi, baik kelebihan maupun kekurangan dari segala keputusan yang diambil.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak lain yang memiliki ketertarikan untuk menjalankan riset seputar topik kepercayaan diri dan interaksi sosial diharapkan dapat mengembangkan dan memperbaiki hal-hal yang masih kurang sempurna dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian selanjutnya. Fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantauan dari Jawa Timur, Jawa Barat, dan luar Pulau Jawa di Unika Soegijapranata Semarang, maka dari itu peneliti selanjutnya dapat berfokus pada wilayah lain dan Perguruan Tinggi lain.